

**PELATIHAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI MONITORING DAN
MANAJEMEN ASET (SIMMA) PADA BANK SUMSEL BABEL CABANG KAYU
AGUNG**

***TRAINING ON THE USE OF THE ASSET MONITORING AND MANAGEMENT
INFORMATION SYSTEM (SIMMA) AT BANK SUMSEL BABEL, KAYU AGUNG
BRANCH***

Salamudin^{1*}, Irman Effendy², Afriyudi³, Muhamad Ariandi⁴

^{1*2,3,4} Universitas Bina Darma, Palembang

^{1*}salamudin476@gmail.com, ²afriyudi@binadarma.ac.id, ²afriyudi@binadarma.ac.id,

⁴afriyudi@binadarma.ac.id

Article History:

Received: June 17th, 2026

Revised: August 10th, 2026

Published: August 15th, 2026

Abstract: *Effective asset management is crucial for organizational operations. Research at the Kayu Agung Branch of Bank Sumsel Babel indicates that the Asset Monitoring and Management Information System (SIMMA) was designed to facilitate asset recording, monitoring, and reporting processes. This community service initiative aimed to improve users' proficiency with the system through one-on-one training. The four participants included an Operational Deputy Head, a General Affairs and Accounting Unit Supervisor, and two Assistant Supervisors from the General Affairs and Accounting Unit. The training covered system introduction, asset data management, asset monitoring, asset requests, and asset reporting. Evaluation results showed that all participants were able to use SIMMA's key features independently. At the Kayu Agung Branch of Bank Sumsel Babel, the implementation of SIMMA, supported by user training, enhanced user understanding and facilitated more efficient, integrated asset management.*

Keywords: *Asset Management, Information System, SIMMA, Training, Community Service*

Abstrak

Sangat penting bagi operasi organisasi untuk memiliki pengelolaan aset yang baik. Hasil kegiatan di Bank Sumsel Babel Cabang Kayu Agung menunjukkan bahwa Sistem Informasi Monitoring dan Manajemen Aset (SIMMA) dirancang untuk membantu proses pencatatan, pemantauan, dan pelaporan aset. Tujuan pengabdian ini adalah untuk membantu pengguna menjadi lebih baik dalam menggunakan sistem melalui pelatihan satu-satu. Empat orang yang menghadiri pelatihan adalah satu Wakil Pimpinan Operasional, satu Penyelia Unit Umum dan Akuntansi, dan dua Asisten Penyelia Unit Umum dan Akuntansi. Pengenalan sistem, pengelolaan data aset, pemantauan aset, pengajuan aset, dan pelaporan aset adalah materi pelatihan. Semua peserta memiliki kemampuan untuk menggunakan fitur utama SIMMA secara mandiri, menurut hasil evaluasi. Di Bank Sumsel Babel Cabang Kayu Agung, penerapan SIMMA yang didukung dengan pelatihan pengguna meningkatkan pemahaman pengguna dan mendukung pengelolaan aset yang lebih efisien dan

terintegrasi.

Kata Kunci: Manajemen Aset, Sistem Informasi, SIMMA, Pelatihan, Pengabdian Masyarakat

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong berbagai organisasi untuk melakukan transformasi digital dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses kerja. Pemanfaatan teknologi informasi tidak lagi terbatas pada proses pengolahan data, tetapi juga menjadi sarana pendukung pengambilan keputusan, peningkatan kualitas layanan, serta optimalisasi pengelolaan sumber daya organisasi (Rafli et al., 2025). Salah satu bentuk implementasi transformasi digital adalah penggunaan sistem informasi berbasis web yang mampu menyajikan informasi secara cepat, akurat, dan terintegrasi (Syaputra & Susanti, 2025). Penerapan sistem informasi berbasis web juga terbukti dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan data serta mempermudah proses monitoring dan pelaporan dalam berbagai organisasi (Rafli et al., 2025; Syaputra & Susanti, 2025).

Aset merupakan salah satu sumber daya penting yang dimiliki organisasi untuk mendukung kelancaran operasional. Pengelolaan aset yang baik memungkinkan organisasi mengetahui kondisi, lokasi, status, dan riwayat penggunaan setiap aset sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal (Gasim & Devitra, 2023). Manajemen aset mencakup berbagai aktivitas mulai dari pencatatan, pengelompokan, penyimpanan data, monitoring, pemeliharaan, hingga penyusunan laporan aset (Gasim & Devitra, 2023). Pengelolaan aset yang masih dilakukan secara manual sering menimbulkan berbagai kendala, seperti keterlambatan penyusunan laporan, kesulitan dalam pencarian data, duplikasi pencatatan, serta kurang optimalnya proses monitoring aset (Gasim & Devitra, 2023). Oleh karena itu, penerapan sistem informasi menjadi salah satu solusi yang dapat membantu organisasi mengelola aset secara lebih efektif, efisien, dan terstruktur (Gasim & Devitra, 2023).

Untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah, Bank Sumsel Babel Cabang Kayu Agung memiliki berbagai aset operasional. Perangkat komputer, printer, perangkat jaringan, peralatan kantor, furnitur, dan sarana pendukung lainnya adalah semua aset yang termasuk dalam kategori ini. Berdasarkan temuan yang dilakukan pada Maret 2026, jelas bahwa proses pengelolaan aset membutuhkan sistem informasi yang dapat membantu pencatatan, monitoring, dan pelaporan aset secara lebih terintegrasi. Selain itu, pengguna yang bertanggung jawab atas pengelolaan aset memerlukan media yang dapat mempermudah proses administrasi sehingga informasi tentang kondisi dan keberadaan aset dapat diperoleh secara lebih cepat dan akurat.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Sistem Informasi Monitoring dan Manajemen Aset (SIMMA) berbasis web dikembangkan menggunakan Framework CodeIgniter 4 dengan basis data MySQL. Sistem ini dirancang untuk mendukung proses pengelolaan aset secara terintegrasi. Berbagai fitur utama SIMMA termasuk manajemen pengguna dan pengelolaan data aset, kategori aset, lokasi, monitoring aset, pengajuan aset, dan laporan aset. Pengembangan sistem informasi

pengelolaan aset telah terbukti mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data, mempercepat proses pencarian informasi, serta menghasilkan laporan yang lebih akurat (Satrinia et al., 2025; Azam & Arifin, 2025).

Keberhasilan implementasi suatu sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh kualitas sistem yang dikembangkan, tetapi juga oleh kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem tersebut (Satrinia et al., 2025; Azam & Arifin, 2025). Pengguna yang belum memahami fungsi dan alur penggunaan sistem akan mengalami kesulitan dalam memanfaatkan seluruh fitur yang tersedia sehingga tujuan implementasi sistem tidak dapat tercapai secara optimal (Satrinia et al., 2025). Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan pengguna menjadi salah satu tahapan penting dalam implementasi sistem informasi agar pengguna memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam mengoperasikan sistem sesuai dengan kebutuhan pekerjaan (Azam & Arifin, 2025).

Beberapa kegiatan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan sistem informasi mampu meningkatkan kemampuan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi sesuai dengan kebutuhan pekerjaan (Satrinia et al., 2025; Azam & Arifin, 2025). Satrinia et al. (2025) melaporkan bahwa pengembangan yang disertai pelatihan sistem informasi manajemen aset mampu meningkatkan pemahaman pengguna terhadap sistem yang diterapkan. Sementara itu, Azam dan Arifin (2025) menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi aset berbasis web memberikan kemudahan dalam pengelolaan data serta meningkatkan efisiensi administrasi aset. Meskipun demikian, sebagian besar acara tersebut dilakukan di perusahaan umum dan pendidikan. Kegiatan pengabdian yang dibahas dalam artikel ini berbeda dari yang lain karena dilakukan di sektor perbankan dengan metode one-on-one training yang disesuaikan dengan kondisi operasional mitra. Metode ini memungkinkan setiap peserta memperoleh pendampingan secara langsung, yang memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif tanpa mengganggu operasional bank.

Pegawai Bank Sumsel Babel Cabang Kayu Agung yang terlibat langsung dalam pengelolaan aset diberikan pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Monitoring dan Manajemen Aset (SIMMA) pada Juni 2026. Pelatihan ini diberikan kepada empat pegawai, terdiri dari satu Wakil Pimpinan Operasional, satu Penyelia Unit Umum dan Akuntansi, dan dua Asisten Penyelia Unit Umum dan Akuntansi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengguna tentang cara menggunakan SIMMA. Ini akan memungkinkan pengelolaan aset di Bank Sumsel Babel Cabang Kayu Agung menjadi lebih efisien, efisien, dan terintegrasi.

METODE

Kegiatan sosial ini dilakukan di Bank Sumsel Babel Cabang Kayu Agung di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan, dari Maret hingga Juni 2026. Sasaran kegiatan ini adalah karyawan yang bertanggung jawab atas pengelolaan aset, yaitu satu Wakil Pimpinan Operasional, satu Penyelia Unit Umum dan Akuntansi, dan dua Asisten Penyelia Unit Umum dan Akuntansi. Observasi kebutuhan, pengembangan sistem, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi hasil pelatihan adalah beberapa langkah yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan.

Pertama, observasi kebutuhan dimulai pada Maret 2026. Observasi dilakukan dengan melihat proses pengelolaan aset dan berbicara dengan pengguna yang bertanggung jawab atas administrasi aset. Tujuan observasi adalah untuk menemukan kebutuhan pengguna dan mendapatkan pemahaman tentang proses pengelolaan aset yang akan didukung oleh sistem informasi.

Hasilnya menunjukkan bahwa pengembangan Sistem Informasi Monitoring dan Manajemen Aset (SIMMA) dimulai pada April hingga Mei 2026. SIMMA adalah aplikasi berbasis web yang menggunakan Framework CodeIgniter 4 dan database MySQL. Beberapa fitur utama sistem dimaksudkan untuk mendukung proses pengelolaan aset, seperti pengelolaan data aset, kategori aset, lokasi, pemantauan aset, pengajuan aset, laporan aset, dan manajemen pengguna. Sebelum digunakan untuk pelatihan, sistem diuji untuk memastikan setiap fungsi bekerja sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Pelatihan penggunaan SIMMA dimulai pada Juni 2026 setelah pengembangan sistem selesai. Metode one-on-one training dipilih karena aktivitas operasional bank tidak memungkinkan seluruh peserta mengikuti pelatihan secara bersamaan. Akibatnya, pelatihan diberikan secara individual kepada setiap peserta. Metode ini memberikan penjelasan tentang fungsi sistem kepada setiap peserta dan kesempatan untuk mempraktikkan penggunaan SIMMA dengan pendampingan. Selain itu, ini memberikan kesempatan untuk mempraktikkan penggunaan menu secara langsung.

Selama pelatihan, peserta diberi kesempatan untuk mencoba masing-masing fitur dengan data simulasi, atau dummy data, untuk menjaga kerahasiaan informasi aset perusahaan. Mereka juga dapat mencoba pengelolaan data aset, kategori aset, lokasi, monitoring aset, pengajuan aset, dan pembuatan laporan aset.

Pada tahap terakhir, pelatihan dievaluasi. Setelah seluruh materi pelatihan selesai, evaluasi langsung dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan peserta dalam menggunakan SIMMA. Kemampuan yang dievaluasi termasuk kemampuan mereka untuk log in ke sistem, mengelola data aset, melacak aset, mengajukan aset, dan membuat laporan aset. Hasil evaluasi digunakan untuk menentukan pemahaman peserta tentang penggunaan SIMMA dan untuk menentukan keberhasilan kegiatan.

HASIL

Di antara tahapan yang telah direncanakan adalah observasi kebutuhan, pembuatan Sistem Informasi Monitoring dan Manajemen Aset (SIMMA), pelaksanaan pelatihan penggunaan sistem, dan evaluasi hasil pelatihan. kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Semua operasi ini dilakukan di Bank Sumsel Babel Cabang Kayu Agung, yang diawasi oleh empat pegawai yang menangani pengelolaan aset.

1. Hasil Observasi Kebutuhan

Pada Maret 2026, observasi dilakukan untuk menentukan kebutuhan pengguna terhadap

sistem pengelolaan aset. Ini dilakukan dengan melihat proses kerja dan berbicara dengan staf yang menangani pengelolaan aset. Hasil observasi menunjukkan bahwa pengguna memerlukan sistem yang dapat membantu proses pencatatan data aset, mempermudah pengawasan kondisi aset, dan menghasilkan laporan aset secara lebih terstruktur.

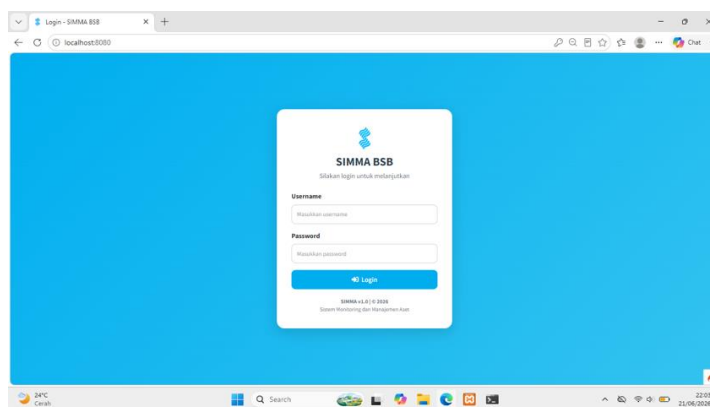
Selain kebutuhan sistem, temuan menunjukkan bahwa pengguna memerlukan bimbingan untuk menjalankan aplikasi agar seluruh fitur dapat digunakan secara optimal. Hasil tersebut mendorong pengembangan Sistem Informasi Monitoring dan Manajemen Aset (SIMMA), yang kemudian digunakan sebagai alat dalam kegiatan pelatihan.

2. Implementasi Sistem Informasi Monitoring dan Manajemen Aset (SIMMA)

Hasil menunjukkan bahwa Sistem Informasi Monitoring dan Manajemen Aset (SIMMA), yang berbasis web, dirancang untuk membantu mengelola aset di Bank Sumsel Babel Cabang Kayu Agung. Sistem ini dibuat dengan Framework CodeIgniter 4 dan basis data MySQL. Data simulasi digunakan untuk semua informasi yang ditampilkan pada artikel ini untuk menjaga kerahasiaan informasi perusahaan. Beberapa fitur utama yang mendukung proses manajemen aset termasuk halaman login, dashboard, manajemen data aset, pemantauan aset, pengajuan aset, dan laporan aset.

a. Halaman Login

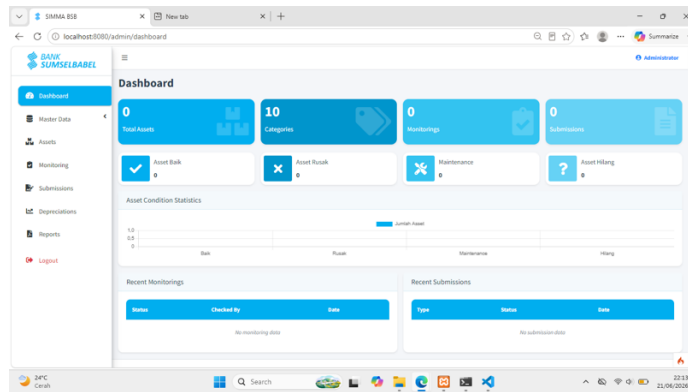
Halaman login berfungsi sebagai proses autentikasi pengguna sebelum pengguna dapat mengakses sistem. Setiap pengguna yang masuk menggunakan akun yang mereka miliki untuk mengakses sistem.



Gambar 1. Halaman Login SIMMA

b. Dashboard

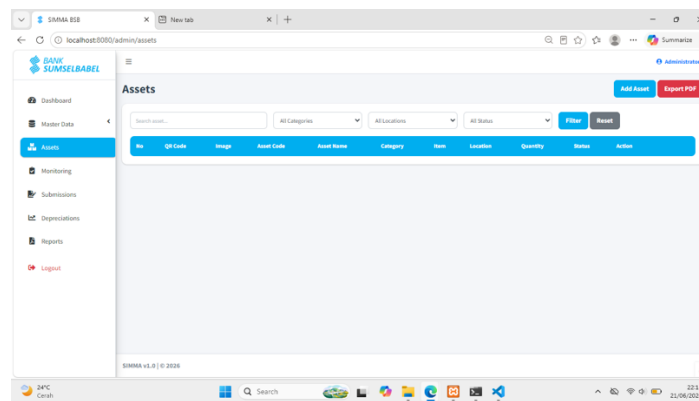
Dashboard menampilkan data aset ringkas sehingga pengguna dapat melihat kondisi aset yang dikelola.



Gambar 2. Dashboard SIMMA

c. Menu Data Aset

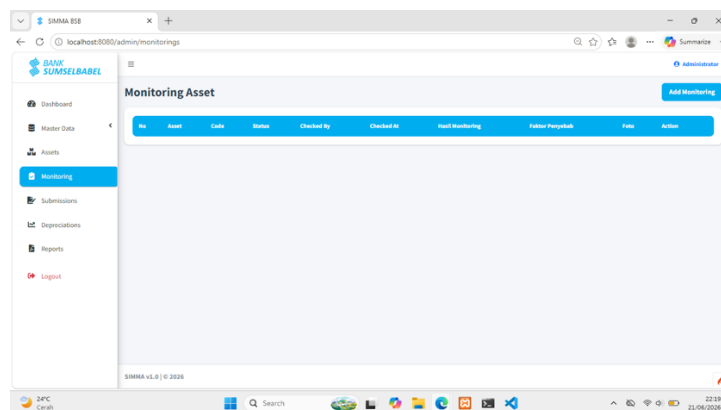
Menu Data Aset dapat digunakan untuk menambah, mengubah, mencari, dan mengelola informasi aset yang tersimpan di sistem.



Gambar 3. Menu Data Aset

d. Menu Monitoring Aset

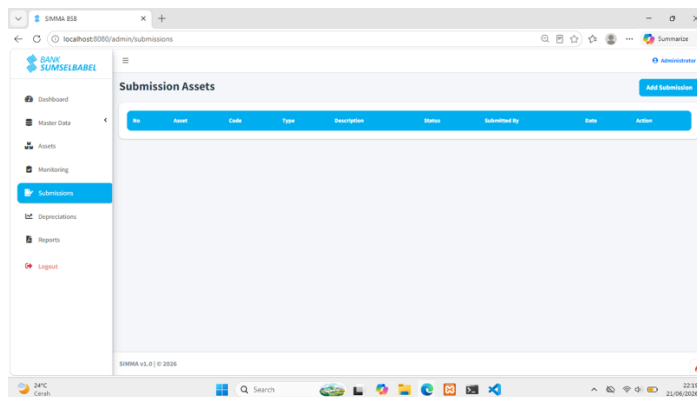
Menu Monitoring Aset memudahkan pengguna untuk memantau kondisi dan status aset.



Gambar 4. Menu Monitoring Aset

e. Menu Pengajuan Aset

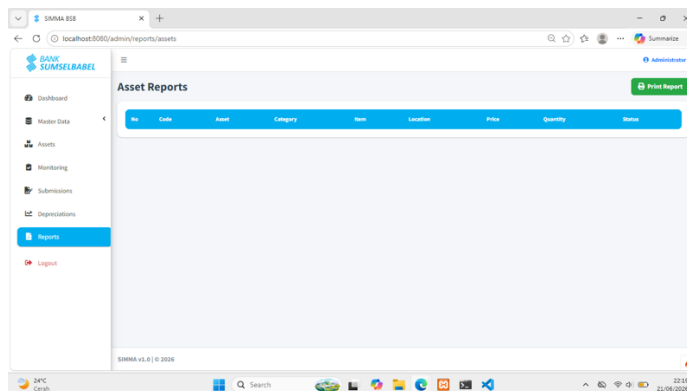
Menu Pengajuan Aset membantu proses pengajuan aset sesuai kebutuhan operasional, yang membuat proses administrasi lebih terdokumentasi.



Gambar 5. Menu Pengajuan Aset

Menu Laporan Aset

Menu Laporan menghasilkan laporan aset berdasarkan data yang tersimpan di dalam sistem, sehingga informasi dapat disajikan secara lebih cepat dan dengan cara yang lebih terorganisir.



Gambar 6. Menu Laporan Aset

3. Pelaksanaan Pelatihan

Setelah proses pengembangan sistem selesai, pelatihan penggunaan SIMMA dimulai pada Juni 2026. Pelatihan dilakukan secara individual kepada setiap peserta, yang dikenal sebagai metode pelatihan satu orang. Metode ini dipilih karena sesuai dengan operasi Bank Sumsel Babel Cabang Kayu Agung. Ini memungkinkan pelatihan dilakukan tanpa mengganggu layanan pelanggan.

Empat orang yang mengikuti pelatihan adalah satu Wakil Pimpinan Operasional, satu Penyelia Unit Umum dan Akuntansi, dan dua Asisten Penyelia Unit Umum dan Akuntansi. Selama

pelatihan, setiap peserta diberi penjelasan tentang fungsi SIMMA dan kesempatan untuk mempraktikkan penggunaan sistem dengan pendampingan.

Materi pelatihan meliputi pengelolaan data aset, kategori aset, lokasi, dan pengawasan aset, pengajuan aset, dan pembuatan laporan aset. Setiap prosedur dilakukan menggunakan data simulasi untuk menjaga kerahasiaan data aset perusahaan.



Gambar 7. Pelaksanaan Pelatihan Penggunaan SIMMA

4. Hasil Evaluasi Pelatihan

Setelah seluruh program pelatihan selesai, evaluasi dilakukan. Penilaian dilakukan melalui penilaian langsung kemampuan peserta untuk menggunakan fitur utama SIMMA.

No	Indikator	Persentase Keberhasilan
1	Login ke sistem	100%
2	Mengelola data aset	100%
3	Mengelola kategori dan lokasi aset	100%
4	Monitoring aset	100%
5	Pengajuan aset	100%
6	Membuat laporan aset	100%

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pelatihan

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa semua peserta mampu menggunakan fitur utama SIMMA secara mandiri sesuai dengan materi pelatihan. Mereka juga memahami alur penggunaan sistem dalam mendukung proses pengelolaan aset, seperti pencatatan data dan penyusunan laporan.

PEMBAHASAN

Pelatihan penggunaan Sistem Informasi Monitoring dan Manajemen Aset (SIMMA) membantu pengguna memahami bagaimana mengelola aset di Bank Sumsel Babel Cabang Kayu Agung. Metode one-on-one training memungkinkan setiap peserta mendapatkan bimbingan secara langsung, sehingga materi dapat disampaikan sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman masing-masing peserta. Selain itu, pendekatan ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk berbicara secara langsung tentang masalah yang mereka temui selama proses penggunaan sistem.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya memperkenalkan sistem kepada pengguna, tetapi juga meningkatkan keterampilan peserta dalam menggunakan sistem sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Peserta mampu menggunakan fitur-fitur utama SIMMA, seperti proses login, pengelolaan data aset, pemantauan aset, pengajuan aset, dan pembuatan laporan. Kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi di suatu organisasi (Satrinia et al., 2025; Azam & Arifin, 2025).

Penggunaan SIMMA juga memudahkan proses pengelolaan aset. Informasi aset disimpan dalam satu sistem, sehingga pengguna dapat mencari data, melacak kondisi aset, dan menghasilkan laporan. Ini berbeda dengan proses administrasi yang tidak terintegrasi, dan memungkinkan proses pengelolaan aset menjadi lebih sistematis dan tercatat. Temuan ini sejalan dengan penelitian Gasim dan Devitra (2023) yang menyatakan bahwa sistem informasi manajemen aset dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan aset melalui proses pencatatan dan pelaporan yang lebih terstruktur.

Selain itu, fitur pengawasan aset SIMMA membantu pengguna mendapatkan informasi lebih cepat tentang kondisi aset. Informasi yang tersaji dalam sistem mendukung proses pengawasan aset dan memudahkan pengguna untuk mengambil tindakan apabila diperlukan. Hasil ini juga mendukung temuan Rafli et al. (2025) dan Syaputra dan Susanti (2025) yang menyatakan bahwa sistem informasi berbasis web mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data dan mempercepat penyediaan informasi bagi pengguna.

Salah satu komponen keberhasilan pengabdian ini adalah pelatihan individu. Metode one-on-one training memungkinkan materi disampaikan dengan lebih fokus sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta, berbeda dengan metode pelatihan konvensional yang dilakukan dalam satu kelompok besar. Metode ini dipilih karena kondisi operasional Bank Sumsel Babel Cabang Kayu Agung yang harus tetap memberikan pelayanan kepada nasabah selama kegiatan berlangsung. Dengan demikian, pelatihan dapat dilakukan tanpa mengganggu aktivitas operasional, dan setiap peserta akan mendapatkan pendampingan yang optimal.

Meskipun aktivitas ini memiliki manfaat, ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Jumlah peserta pelatihan hanya empat, masing-masing dari mereka bertanggung jawab langsung atas pengelolaan aset. Akibatnya, hasil kegiatan tidak dapat menggambarkan tingkat pemahaman seluruh staf tentang materi pelatihan. Selain itu, untuk menjaga kerahasiaan informasi aset perusahaan, dokumentasi sistem pada artikel ini menggunakan data simulasi, juga dikenal sebagai dummy data. Namun, penggunaan data simulasi tidak mempengaruhi proses pelatihan karena seluruh fungsi sistem tetap dapat dilakukan seperti biasa.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pelatihan yang didukung oleh sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dapat meningkatkan kemampuan pengguna dalam mengelola aset. Kegiatan serupa dapat dikembangkan di masa mendatang dengan melibatkan lebih banyak peserta dan menambahkan fitur baru pada SIMMA, seperti notifikasi, pemindaian kode QR, atau dashboard analitik. Dengan demikian, pemanfaatan sistem dapat meningkatkan pengelolaan aset di seluruh organisasi.

KESIMPULAN

Pelatihan penggunaan Sistem Informasi Monitoring dan Manajemen Aset (SIMMA) di Bank Sumsel Babel Cabang Kayu Agung telah dilaksanakan dengan baik. Pelatihan yang diberikan kepada empat pegawai yang menangani pengelolaan aset meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta tentang fitur utama SIMMA, seperti pengelolaan data aset, pemantauan aset, pengajuan aset, dan pembuatan laporan.

Metode one-on-one training memungkinkan pembelajaran berlangsung lebih lama karena setiap peserta memperoleh pendampingan secara langsung tanpa mengganggu operasi bank. Kegiatan ini meningkatkan keterampilan pengguna dan mendukung adopsi digitalisasi pengelolaan aset melalui pemanfaatan SIMMA sebagai sistem yang membantu pencatatan, pemantauan, dan pelaporan aset secara lebih terorganisir. Pengembangan SIMMA juga dapat mencakup penambahan fitur seperti notifikasi, integrasi Kode QR, dan dashboard analitik. Untuk memperluas pemanfaatan sistem di Bank Sumsel Babel, lebih banyak pengguna dapat dilatih.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bank Sumsel Babel Cabang Kayu Agung karena telah memberikan kesempatan, membantu, dan bekerja sama selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta pelatihan yang telah berpartisipasi aktif dalam menjalankan kegiatan. Selain itu, penulis berterima kasih kepada Program Studi Sistem Informasi Universitas Bina Darma dan dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran selama kegiatan dan proses penyusunan artikel ini.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, F., & Setiawan, R. (2023). Pelatihan sistem informasi untuk meningkatkan kompetensi pengguna. *Jurnal Pengabdian Teknologi Informasi*, 3(1), 12–18.
- Azam, K. M., & Arifin, M. (2025). Penerapan sistem informasi manajemen aset berbasis web menggunakan QR Code pada CV Asa Mulia. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 144–148.
- Fadli, M., & Rahman, S. (2022). Peran sistem informasi dalam mendukung pengelolaan data terintegrasi. *Jurnal Sistem Informasi Indonesia*, 6(2), 55–63.
- Firmansyah, A., & Putri, N. (2024). Pendampingan implementasi sistem informasi pada instansi pemerintah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(2), 67–74.
- Gasim, M., & Devitra, J. (2023). Sistem informasi manajemen aset pada SMK Negeri 5 Bungo. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 8(3), 461–469.
- Hidayat, R., & Kurniawan, A. (2022). Penerapan sistem informasi untuk mendukung efektivitas kerja organisasi. *Jurnal Informatika*, 11(2), 78–86.
- Kurniawan, T., & Saputra, R. (2024). Transformasi digital melalui implementasi sistem informasi berbasis web. *Jurnal Teknologi Digital*, 5(1), 14–22.
- Nugroho, A., & Santoso, B. (2022). Implementasi sistem informasi berbasis web pada pengelolaan data organisasi. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 7(2), 101–110.
- Pratama, D., & Wijaya, H. (2023). Digitalisasi administrasi melalui pemanfaatan sistem informasi. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, 4(1), 45–53.
- Rafli, M. A., Marthasari, G. I., & Wiyono, B. S. (2025). Rancang bangun sistem informasi manajemen aset dinas dengan metode prototyping. *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, 5(4), 393–401.
- Rahmawati, S., & Maulana, A. (2024). Pengaruh penggunaan sistem informasi terhadap efektivitas kerja pengguna. *Jurnal Manajemen Informatika*, 7(2), 89–97.
- Ridwan, M., & Fauzi, H. (2023). Evaluasi pemanfaatan sistem informasi dalam organisasi. *Jurnal Teknologi Informasi*, 8(1), 33–41.
- Saputra, Y. (2023). Analisis implementasi sistem informasi pada pengelolaan aset instansi. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 5(1), 21–29.
- Satrinia, D., Fajriyah, S. Z., Tyas, S. H. Y., Maulana, R. Z., & Hambali, M. D. (2025). Pengembangan sistem informasi manajemen aset di SMK Nagrak Purwakarta. *PROFICIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 859–865.
- Syaputra, R., & Susanti, S. (2025). Sistem informasi manajemen aset berbasis web untuk optimalisasi pencatatan aset. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 9(6), 9254–

9261